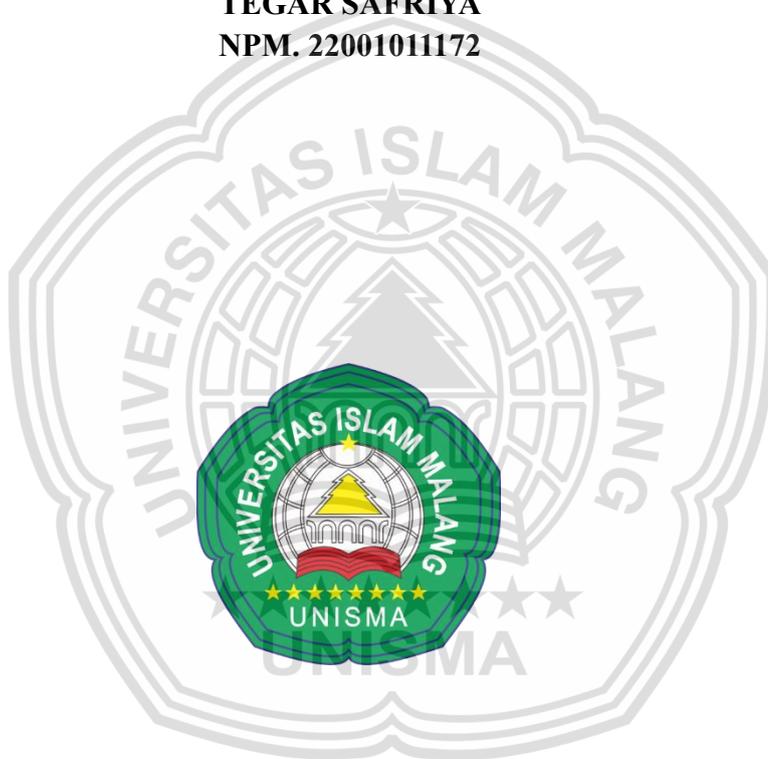




IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *MARKET PLACE ACTIVITY* DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 NGANTANG

SKRIPSI

OLEH:
TEGAR SAFRIYA
NPM. 22001011172



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024

ABSTRAK

Safriya, Tegar. 2024. *Implementasi Metode Pembelajaran Market Place Activity Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Drs. Rosichin Mansur, M. Pd. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M. Pd. I.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Market Place Activity*, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Merdeka Belajar telah menjadi gerakan besar dan berkelanjutan yang menjadi milik masyarakat. Kini guru mampu menjadi pemimpin pembelajaran dengan menciptakan proses belajar-mengajar yang aman, nyaman dan menyenangkan. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi guru di SMP Negeri 1 Ngantang untuk senantiasa menciptakan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bermacam-macam dan inovatif.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut dapat merumuskan fokus penelitian, yakni tentang perencanaan, proses implementasi dan evaluasi implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang perencanaan, proses implementasi dan evaluasi implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk teknik pengecekan keabsahan data menggunakan metode perpanjangan pengamatan, ketekunan atau keajegan pengamatan, triangulasi dan diskusi sejawat.

Hasil penelitian tersebut, maka dapat menemukan temuan penelitian sebagai berikut: (1) perencanaan implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang dengan membuat modul ajar sesuai dengan arahan pemerintah dan kebutuhan peserta didik. (2) proses implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif sehingga peserta didik lebih aktif dan tidak bosan saat pembelajaran. (3) evaluasi implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang yaitu evaluasi hasil belajar yang menggunakan jenis penilaian formatif dengan menggunakan instrumen penilaian tes dan non tes

ABSTRACT

Safriya, Tegar. 2024. Implementation of the Market Place Activity Learning Method in the Merdeka Curriculum in Islamic Religious Education and Budi Pekerti Subjects at SMP Negeri 1 Ngantang. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Drs. Rosichin Mansur, M. Pd. Advisor 2: Indhra Musthofa, M. Pd. I.

Keywords: Market Place Activity Learning Method, Independent Curriculum, Islamic Religious Education and Ethics.

Merdeka Belajar has become a large and sustainable movement that belongs to the community. Now teachers are able to become learning leaders by creating a safe, comfortable and fun teaching and learning process. This is the background for teachers at SMP Negeri 1 Ngantang to always create learning activities with various and innovative learning methods.

Based on the context of the research, the research focus can be formulated, namely on the planning, implementation process and evaluation of the implementation of the Market Place Activity learning method in the independent curriculum in Islamic Religious Education and Cultivation subjects at SMP Negeri 1 Ngantang. The purpose of this study is to analyze and describe the planning, implementation process and evaluation of the implementation of the Market Place Activity learning method in the independent curriculum in the subject of Islamic Religious Education and Budi Pekerti at SMP Negeri 1 Ngantang.

This research uses qualitative research. Data collection techniques were carried out using observation, interview and documentation methods. Then the data analysis technique uses data condensation, data presentation and conclusion drawing or verification. For data validity checking techniques using the method of extension of observation, persistence or persistence of observation, triangulation and peer discussion.

The results of the study, it can find the following research findings: (1) planning the implementation of the Market Place Activity learning method by Islamic Religious Education and Budi Pekerti teachers at SMP Negeri 1 Ngantang by making teaching modules in accordance with government directives and the needs of students. (2) the process of implementing the Market Place Activity learning method carried out by Islamic Religious Education and Ethics teachers at SMP Negeri 1 Ngantang creates fun and innovative learning activities so that students are more active and not bored during learning. (3) evaluation of the implementation of the Market Place Activity learning method carried out by Islamic Religious Education and Ethics teachers at SMP Negeri 1 Ngantang, namely the evaluation of learning outcomes using the type of formative assessment using test and non-test assessment instruments.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kurikulum diibaratkan seperti nafas dari sistem pendidikan suatu negara karena kurikulum merupakan landasan utama dalam membuat atau menentukan tujuan pendidikan, isi materi, metode pembelajaran dan sistem evaluasi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang dijadikan pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. tujuan pendidikan tertentu.

Merdeka belajar merupakan sebuah terobosan pemikiran yang diyakini mampu menjawab permasalahan pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan perubahan tatanan masyarakat global yang makin skeptis. Memulihkan kendali pemerintah daerah dan sekolah terhadap pendidikan adalah tujuan Merdeka Belajar. Dimana prinsip kebijakan kemandirian belajar Pemerintah Pusat dianut oleh sekolah dan Pemerintah Daerah serta diberikan kewenangan untuk merancang, melaksanakan, dan menilai inisiatif pendidikan dengan tujuan memenuhi tujuan pendidikan nasional.

Merdeka Belajar atau lebih dikenal dengan Kurikulum Mandiri dikembangkan sebagai respon terhadap krisis pembelajaran terkait pandemi Covid-19 dan merupakan hasil penilaian terhadap kurikulum sebelumnya. Konsep lain yang dapat mengatasi permasalahan yang lebih eksklusif adalah kebijakan kurikulum merdeka, yaitu kebijakan yang berkaitan dengan guru dan

murid. Kebijakan ini dilaksanakan untuk mempercepat pencapaian tujuan nasional pendidikan.

Kurikulum merdeka dibuat dengan konsep yang fleksibel, menekankan pada mata pelajaran yang penting bagi pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Ide dasar di balik pembuatan kurikulum ini adalah pembelajaran berbasis proyek, yang mendukung pengembangan keterampilan dan kepribadian sejalan dengan profil pelajar Pancasila. Hal ini termasuk memprioritaskan mata pelajaran inti untuk memberikan fleksibilitas kepada guru untuk secara efektif mengajarkan keterampilan dasar seperti membaca dan matematika serta waktu untuk pengajaran mendalam di bidang tersebut, tergantung pada tingkat keterampilan siswa..

Kurikulum 2013 terlalu luas dan menantang bagi para pengajar untuk memahami dan menerapkannya oleh karena itu keberadaan kurikulum merdeka merupakan sebuah kemajuan. Selain mempermudah pekerjaan guru, kebijakan belajar merdeka ini memungkinkan siswa Indonesia menunjukkan keberagaman dan gaya belajar yang unik. Selain itu, Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan dapat bekerja sama untuk mengatasi permasalahan proses belajar mengajar di setiap sekolah di daerah secara cepat dan efektif berkat kebebasan yang diberikan oleh kebijakan merdeka belajar, sehingga meningkatkan standar pengajaran murid.

Salah satu SMP yang ada di Kecamatan Ngantang yang sudah menggunakan kurikulum merdeka dan banyak diminati oleh peserta didik maupun masyarakat yaitu SMP Negeri 1 Ngantang. SMP Negeri 1 Ngantang yang berlokasi di Desa Sumberagung dan sangat strategis terletak diantara

tempat penting di Kecamatan Ngantang seperti Kantor Kecamatan Ngantang, Balai Desa Sumberagung, Telkom dan masih banyak lagi tempat penting disekitar SMP Negeri 1 Ngantang. Jarak SMP Negeri 1 Ngantang sangat dekat dengan pemukiman warga Desa Sumberagung maupun pusat Kecamatan Ngantang, hal ini membuat sekolah berada di daerah padat penduduk (Observasi, 17 Januari 2024).

Pak Sa'id selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa fasilitas di SMP Negeri 1 Ngantang sangat lengkap dan memadai dalam menunjang pembelajaran. Di SMP Negeri 1 Ngantang pembelajaran lebih difokuskan terhadap kemerdekaan belajar, dimana sebuah pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk menjadi agen dalam pembelajaran dengan kebebasan berpikir (Wawancara, 10 Januari 2024).

Pak Sa'id (Kepala Sekolah) juga memaparkan bahwa pendidik di SMP Negeri 1 Ngantang sangat terampil dan inovatif dengan penguasaan metode-metode pembelajaran sehingga pembelajaran lebih variatif dan berbobot sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Dimana sekarang ini suatu keharusan bagi guru untuk mampu memanfaatkan berbagai strategi belajar mengajar. Kemudahan siswa dalam menyerap materi yang diberikan juga merupakan fungsi dari kemampuan guru dalam mengontrol pembelajaran. (Wawancara, 10 Januari 2024).

Metode pembelajaran *Market Place Activity* merupakan satu diantara beberapa macam strategi pengajaran yang bisa menginspirasi siswa untuk lebih terampil dan aktif. Pak Imam Subakir (Guru PAIBP) memaparkan bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Ngantang

memanfaatkannya, dengan bekerja sama memecahkan masalah bersama temannya dan siswa dapat berinteraksi satu sama lain melalui metode pembelajaran ini sehingga memudahkan mereka dalam mengidentifikasi dan memahami topik yang kompleks. (Wawancara, 10 Januari 2024).

Market Place Activity sangat menekankan pada partisipasi dan aktivitas anak-anak saat mereka mencari, merespons, dan melaporkan informasi dari sumber yang merupakan teman sebaya mereka. Metode ini memberikan keahlian dalam berbagai teknik komunikasi untuk apa pun yang disajikan atau dijual, dan memerlukan pemahaman yang cepat dan pendengaran yang tajam saat menerima informasi dari penjual.

Tak hanya itu, Bapak Imam Subakir (Guru PAIBP) menjelaskan keunikan metode pembelajaran *Market Place Activity* juga bisa mencapai beberapa kompetensi komponen Profil Pelajar Pancasila. Komponen dari Profil Pelajar Pancasila pada metode ini yaitu bernalar kreatif dan kritis, mandiri, gotong royong dan berakhlak mulia. Kemudian, metode ini juga bisa digunakan untuk mengimplementasikan tata cara hukum jual beli menurut hukum islam (Wawancara, 10 Januari 2024).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut sebagai bahan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang”**.

B. Fokus Penelitian

Peneliti mengambil fokus penelitian dari penelitian di SMP Negeri 1 Ngantang sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang?
2. Bagaimana proses implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang?
3. Bagaimana evaluasi implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang
2. Untuk mendeskripsikan proses implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dan SMP Negeri 1 Ngantang baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menginformasikan mengenai implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi terhadap pengembangan metode pembelajaran *Market Place Activity* secara umum.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pendidik

Penelitian ini diperlukan bisa menjadi masukan dan bahan rujukan mengenai implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi tenaga pendidik.

b) Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi lebih terampil dan ikut serta berperan dalam proses belajar mengajar dengan adanya penggunaan metode pembelajaran tersebut.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan

Budi Pekerti, maka hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai sumber referensi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu makna/penjelasan mengenai variabel penelitian. Definisi operasional juga memuat tentang istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah seperangkat prosedur kegiatan pembelajaran dan evaluasi yang dibuat oleh guru, kemudian diimplementasikan guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. *Market Place Activity*

Market place activity merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengambil bentuk kegiatan ala pasar, di mana para siswa bertukar pengetahuan dengan menciptakan gagasan atau karya (produk) yang kemudian ditawarkan kepada pembeli.

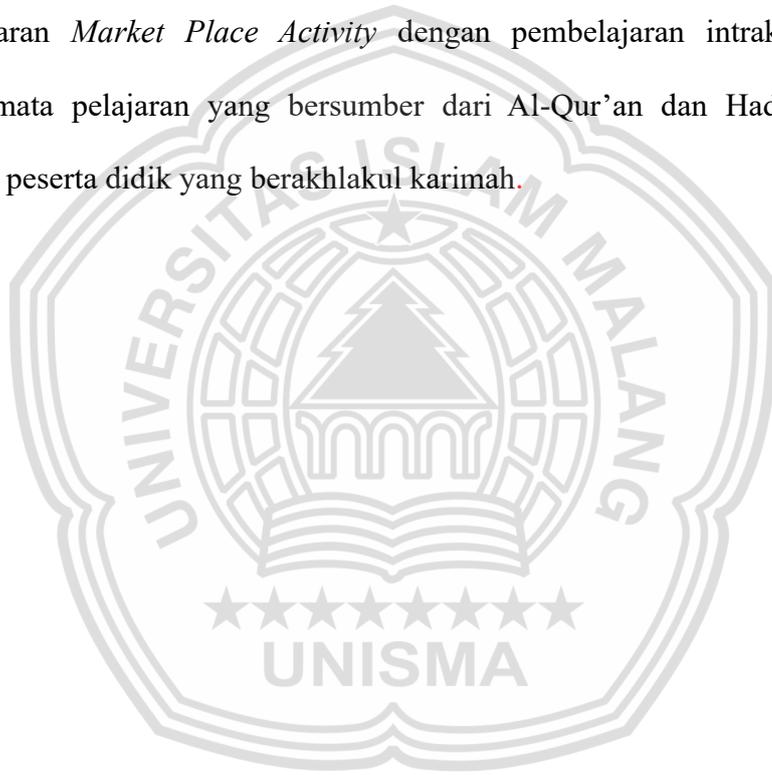
3. Kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan kegiatan intrakurikuler yang variatif dimana materi pelajarannya disusun dengan lebih baik untuk memberikan kesempatan yang luas kepada siswa dalam mempelajari topik dan mengasah keterampilan memanfaatkan profil Pancasila.

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah proses masuknya suatu ilmu pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist agar terbentuknya kepribadian peserta didik yang berakhlakul karimah.

Jadi, implementasi metode pembelajaran *Market Place Activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode pembelajaran *Market Place Activity* dengan pembelajaran intrakurikuler melalui mata pelajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist agar terbentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian tentang Implementasi Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang dapat diambil simpulan-simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi metode pembelajaran *market place activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang bahwa peneliti menemukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menyusun tujuan pembelajaran umum dan pembelajaran khusus, kemudian menyusun konsep pembelajaran *market place activity* dan terakhir mengidentifikasi perilaku dan karakteristik peserta didik. Hal ini berarti bahwa perencanaan implementasi metode pembelajaran *market place activity* sudah disusun secara matang.
2. Proses implementasi metode pembelajaran *market place activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan sangat baik sesuai dengan modul pembelajaran yang dikembangkan. Kegiatan awal dalam kegiatan pembelajaran meliputi guru menyiapkan ruang kelas, siswa, dan memberikan penjelasan mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari. Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknik

pembelajaran *market place activity*, yang dikelola oleh guru untuk memaksimalkan jumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk terlibat dengan mata pelajaran, merupakan kegiatan inti. Kegiatan akhir yaitu yaitu guru merangkum atau menyimpulkan materi yang sudah dibahas dan membuat penilaian peserta didik terhadap hasil kegiatan pembelajaran.

3. Evaluasi implementasi metode pembelajaran *market place activity* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngantang yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dan budi pekerti menggunakan penilaian formatif dengan instrumen penilaian tes dan non tes. Penilaian sudah sangat bagus karena dengan adanya penilaian saat proses pembelajaran dan hasilnya. Penilaian ini juga digunakan oleh guru pendidikan agama islam dan budi pekerti sebagai acuan untuk mengembangkan standar pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran untuk SMP Negeri 1 Ngantang sebagai berikut:

1. Agar pendidik untuk secara konsisten merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif dan diharapkan dapat memfasilitas kebutuhan pembelajaran peserta didik saat kegiatan pembelajaran.
2. Agar peserta didik tidak bosan dan memastikan bahwa mereka belajar sebanyak mungkin, pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus selalu menemukan cara-cara baru dan kreatif untuk mengajar.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya untuk referensi saja tetapi dapat mengembangkan kembali penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyn, A, D. (2019). *Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2021/2022*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Anita, L. (2019). *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tajwid Melalui Metode Market Place Activity (MPA) di SMP Negeri 3 Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Asrul., & dkk. (2022). *Evaluasi Pembelajaran (Cet. 1)*. Medan: Perdana Publishing.
- Azkiya, S. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Budiastuti, Pramudita & dkk. (2021). *Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan, Jurnal Edukasi Elektro, (5)1, 39-48*.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Cet II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajah, S. (2020). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Market Place Activity Pada Siswa Kelas XI-Mipa 4 MAN 3 Sleman Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Madrasah, 4(2), 249–255. <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.42-13>*
- Fahrul, M. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Fanani, A. (2014). *Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 171–192. <https://doi.org/10.21580/Nw.2014.8.2.576>*
- Farida, Ida. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Febriana, Rina. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fiantika, R., & dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Cet. I*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Firmansyah, M. I. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim, 17(2)*.

- Hamid, A. (2019). *Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran. Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 9(2), 1-16. www.Ejournal.Annadwahkualatungkal.Ac.Id
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Bogor. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 71-86.
- Ilyas, H. M., & Syahid, A. (2018). *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. Jurnal Al-Aulia*, 4(1), 58-85.
- Kemendikbud. (2021). *Buku Saku tanya Jawab Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- Kemendikbud. (2019). *Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*. Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia.
- Kemendikbud. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 033 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- Kurniasih, Imas. (2023). *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka*. Surabaya: Kata Pena.
- Irwan, I. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Berbantuan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMPN 3 Lembang Kab. Pinrang. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 54-67. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v15i1.560>
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masudi. (2017). *Konsep Pembelajaran Multiple Intelligences Bagi Anak Usia Dini. AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 02-27. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady
- Moleong, J. L. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, (2015), *Implementasi Organisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Murtadlo, A., & Aqib, Z. (2022). *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif (Cet I)*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Naditya, R., Suryono, A., & Rozikin, M. (T.T.). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah (Suatu Studi di Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Dalam Pelaksanaan*

Program Bank Sampah Malang (BSM) di Kelurahan Sukun Kota Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP), 1(6), 1086-1095.

- Nasution, F. A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Cet I)*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nasution, W. N. (2017). *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. Jurnal Ittihad, 1(2), 185-195.*
- Rusydi, Ananda. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Salsabila, I. I & dkk. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka, 3(1), 33-41. Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia.*
- STIT Al-Ibrohimy Bangkalan. (2017). *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*. Bangkalan: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al-Ibrohimy Bangkalan.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). *Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Widyacarya, 4(2), 88-100.*
- Susanti, S., Handriyantini, E., & Hamzah, A. (2023). *Guru Kreatif Inovatif Era Merdeka Belajar (Cet I)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Susilowati, E. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Al-Miskawaih: Journal of Science Education, 1(1), 116-132.*
- Syafrin, Y., & dkk. (2023). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Educativo: Jurnal Pendidikan, Vol. 2(1), 72-77.*
<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Tafsir, A. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warsah, I., Destriani, Yudhi Septian, R., & Nurhayani. (2022). *Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(1), 1-11. https://doi.org/10.32505/ikhtibar.V9i1.632*
- Wirabumi, R. (2020). *Metode Pembelajaran Ceramah*. Bogor: Universitas Ibn Khaldun Bogor